

PENGARUH PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA AKUNTANSI

Hilda Guntur¹⁾, Antong²⁾, Riyanti³⁾

¹²³Universitas Muhammadiyah Palopo

E-mail: hildaguntur7@gmail.com¹, antong.cib@gmail.com², riyanti@umpalopo.ac.id³

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak financial technology dan uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan kuesioner yang dibagikan melalui google form. Metode pengumpulan data menggunakan purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi semester 7. Populasi dalam penelitian ini 63 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial technology berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Kata kunci: *Financial Technology, Uang Saku, Perilaku Konsumtif*

1. PENDAHULUAN

Uang adalah alat tukar yang penting bagi semua orang, dari anak-anak hingga orang dewasa. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia, uang sangat penting. Oleh karena itu, pengendalian dan pengelolaan uang yang konsisten diperlukan. Individu perlu memahami ilmu keuangan untuk dapat mengelola dan mengendalikan uang mereka sendiri. (Marwati, 2018) Hanya 14,3% remaja Indonesia berusaha menjadi "sehat" secara finansial, dan 85,6 persen tampak "kurang sehat" secara finansial, menurut hasil riset financial fitness yang dilakukan oleh index kerja sama OCBC NISP dan NielsenIQ pada 2021. Ini karena pemahaman pengelolaan keuangan tentang kekayaan dan pengelolaan keuangan masih salah. Dibandingkan dengan mahasiswa lain di perguruan tinggi, termasuk Politeknik Negeri Padang, mahasiswa akuntansi lebih banyak diajarkan tentang keuangan. Mahasiswa harus diajarkan keterampilan keuangan (Antong & Riyanti, 2021). Untuk membuat mahasiswa siap dan mampu membuat keputusan tentang kehidupan mereka saat ini dan masa depan yang semakin kompleks. Karena diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat (Rizkiawati Laili & Asandimitra Nadia, 2018).

Sebagai remaja, mahasiswa lebih suka berbelanja, menghabiskan semua uang mereka untuk hal-hal seperti sosialisasi dan pergaulan. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik akan bertanggung jawab atas keuangannya karena mereka menggunakan uang secara efektif dengan menganggarkan, menyimpan uang, mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, dan membayar hutang tepat waktu. Perilaku keuangan adalah sikap yang membuat seseorang mampu mempertimbangkan dan merencanakan bagaimana mendapatkan anggaran sehingga mereka mampu menabung, menerima risiko keuangan, dan membuat kesesuaian antara kebutuhan dan kebutuhan mereka. (Dina & Ratna, 2020)

Fintech menyediakan sistem pembayaran yang mudah digunakan dan nyaman. Pengguna tidak perlu lagi menyimpan uang secara tunai, karena uang disimpan di aplikasi dalam bentuk uang elektronik. Metode pembayaran elektronik ini dikenal dengan istilah fintech payment. Secara khusus, pembayaran menggunakan ponsel pintar jauh lebih efisien dibandingkan metode

pembayaran tradisional. Pembayaran Fintech diproses secara online sehingga memakan waktu lebih sedikit dan mengurangi biaya transaksi. (Putri et al., 2023)

Pembayaran fintech memungkinkan penjual, konsumen, dan pihak lain untuk mendapatkan informasi dan melakukan pembayaran secara cepat, mudah, dan tanpa batasan waktu dan tempat. *Payment* fintech yang diminati oleh mahasiswa saat ini adalah Gopay, OVO, Dana, Link aja, dan Shopee-Pay. Layanan fintech ini membantu membayar tagihan, memesan transportasi, membeli bahan makanan, dan membayar fitur belanja online lainnya. Mereka dapat diakses melalui handphone atau laptop selama Anda terhubung ke internet. Namun, mahasiswa kadang-kadang tidak menyadari bahwa menggunakan uang elektronik dapat menyebabkan mereka menjadi konsumtif. (Siskawati & Ningtyas, 2022)

Uang saku juga merupakan faktor yang diduga mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa biasanya menggunakan uang saku untuk melakukan pembelian produk yang diinginkan. Uang saku merupakan sejumlah uang yang diterima seseorang pada rentan waktu tertentu (Armelia & Irianto, 2021). Pemberian orang tua, beasiswa, ataupun dari bekerja merupakan pendapatan atau uang saku yang dimiliki mahasiswa. Uang saku menjadi salah satu indikator pokok dalam pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa (Rozaini & Harahap, 2019). Mahasiswa biasanya mengelola sendiri keuangan pribadi sesuai jumlah yang diberikan oleh orang tua setiap bulan, dan mahasiswa yang memiliki uang saku kategori rendah dapat mengurangi perilaku konsumtif dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki jumlah uang saku tinggi (Sari et al., 2020). Menurut (Anggraini et al., 2017) sebagian remaja yang berperilaku konsumtif cenderung menggunakan uangnya untuk membeli produk yang dapat memberikan kesenangan semata.

Perilaku konsumtif adalah ketika seseorang membeli sesuatu hanya karena rasa ingin memilikinya daripada karena kebutuhan yang harus dipenuhi. Perilaku ini menyebabkan pemborosan dan dapat ditekan dengan kontrol diri untuk tidak berperilaku konsumtif. (Salsabila & Suci, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang dengan kontrol diri yang kuat akan menekan perilaku konsumtif. (Anggaraeni & Widayati, 2022). Mahasiswa dapat bersikap boros, seperti membeli sesuatu hanya karena keinginan daripada kebutuhan, dan sifat konsumtif ini biasanya menyerang remaja. (Oktaviani et al., 2023)

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode deskriptif untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* dan uang saku sebagai variabel independen dengan perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 6 Universitas Muhammadiyah Palopo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa semester 6 dimana mahasiswa semester 6, 90 % menggunakan fintech dan mendapatkan uang saku. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 63 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah palopo.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan menggunakan metode survei dengan bantuan kuesioner. Data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada seluruh mahasiswa akuntansi semester 7 Universitas Muhammadiyah Palopo. Skor perhitungan untuk mengukur variabel dilakukan dengan skala *likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu metode atau prosedur yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau tes dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	r hitung	r tabel	Keterangan
Financial technology (X1)	Pernyataan X1.1	0,744	0,248	Valid
	Pernyataan X1.2	0,633	0,248	Valid
	Pernyataan X1.3	0,740	0,248	Valid
	Pernyataan X1.4	0,767	0,248	Valid
	Pernyataan X1.5	0,781	0,248	Valid
	Pernyataan X1.6	0,768	0,248	Valid
Uang Saku (X2)	Pernyataan X2.1	0,762	0,248	Valid
	Pernyataan X2.2	0,639	0,248	Valid
	Pernyataan X2.3	0,661	0,248	Valid
	Pernyataan X2.4	0,741	0,248	Valid
	Pernyataan X2.5	0,628	0,248	Valid
Perilaku Konsumtif (Y)	Pernyataan Y1	0,686	0,248	Valid
	Pernyataan Y2	0,733	0,248	Valid
	Pernyataan Y3	0,735	0,248	Valid
	Pernyataan Y4	0,532	0,248	Valid
	Pernyataan Y5	0,671	0,248	Valid
	Pernyataan Y6	0,627	0,248	Valid

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Dari hasil uji validitas tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan masing-masing variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung yang dihasilkan lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0,248.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu prosedur atau metode statistik yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrument pengukuran atau tes menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas reliabilitas	Keterangan
Financial Technology (X1)	0,838	0,60	Reliabel
Uang Saku (X2)	0,721	0,60	Reliabel
Perilaku Konsumtif (Y)	0,759	0,60	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Hasil uji reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan masing-masing variabel memperoleh nilai *cronbach's alpha* > 0,60, artinya bahwa semua pernyataan yang digunakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah suatu distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Kolmogrov-Smirnov	Unstandardized Residual
N	63
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,200

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diperoleh nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* 0,200 artinya nilai yang diperoleh > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Regresi Linear Berganda

1. Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized	Coefficients	Standardized
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	7.707	2.595	
	Financial Technology	.227	.114	.310
	Uang Saku	.502	.159	.402

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas diperoleh persamaan yaitu sebagai berikut:

$$Y = 7,707 + 0,227 + 0,502 + e$$

Berdasarkan model persamaan tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut

:

1. Nilai konstanta sebesar 7,707 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 7,707 perilaku konsumtif dengan ketentuan nilai variabel *financial technology* dan uang saku bernilai constant.
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 (*financial technology*) sebesar 0,227. Angka tersebut menjelaskan bahwa apabila variabel *financial technology* ditingkatkan maka perilaku konsumtif akan meningkat. Artinya *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif

3. Nilai koefisien regresi variabel X2 (uang saku) sebesar 0,502. Angka tersebut menjelaskan bahwa apabila variabel uang saku ditingkatkan maka perilaku konsumtif akan meningkat. Artinya uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

2. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.970	.004
	Financial Technology	2.431	.018
	Uang Saku	3.155	.003

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Dari tabel hasil Uji t di atas terlihat nilai t hitung variabel *financial technology* sebesar 2,431 yang berarti nilai t hitung variabel tersebut > nilai t tabel (1,671) dan nilai sig. 0,018 < 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa *variabel financial technology* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif. Sedangkan untuk variabel uang saku menunjukkan nilai t hitung (3,155), nilai tersebut juga > nilai t tabel (1,671) dan nilai sig. 0,003 < 0,05 yang artinya variabel uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif .

3. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model		df	F	Sig.
1	Regression	2	21.334	.000 ^b
	Residual	60		
	Total	62		

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

b. Predictors: (Constant) Uang Saku, Financial Technology

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Dari tabel diatas terlihat nilai f hitung sebesar (21,334) sedangkan nilai f tabel signifikansi sebesar 5% (3,150), maka dapat disimpulkan f hitung (21,334) > f tabel (3,150) yang berarti dapat disimpulkan bahwa persepsi *financial technology* dan uang saku secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

4. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.418	.396	2,976

a. Predictors: (Constant), Uang saku, Financial technology

b. Dependent Variable: Perilaku konsumtif

Sumber: data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil adjusted R Square pada tabel diatas sebesar 0,396. Hal ini menyatakan bahwa 39,6 % perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *financial technology* dan uang saku sisanya sebesar 60,4 % dijelaskan oleh sebab lain diluar variabel yang diteliti.

Pembahasan

Pengaruh *financial technology* terhadap perilaku konsumtif

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, *financial technology* berdampak pada perilaku konsumtif. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung *financial technology* sebesar $2,431 >$ nilai t tabel ($1,671$), dan nilai sig. $0,003$ lebih rendah dari $0,05$. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian lain (Rizkiawati Laili & Asandimitra Nadia, 2018), *Financial technology* berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Adanya *financial technology* memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa orang peneliti. (Erlangga & Krisnawati, 2020). (Salsabila & Suci, 2019) menyatakan bahwa perekonomian digital membentuk suatu inovasi baru antara perekonomian dan teknologi. Kedua sektor tersebut digabungkan untuk menciptakan suatu teknologi yang berbasis keuangan atau yang sering disebut *financial technology*. Adanya kecanggihan ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat agar lebih paham teknologi dan juga menyadarkan masyarakat agar mulai beralih menggunakan pembayaran non tunai. Adanya unsur kemudahan dalam berbelanja memicu perilaku konsumtif pada diri mahasiswa. Kegiatan yang berkaitan dengan *financial technology* diawasi oleh pihak OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Menurut (Fakhrizal, 2022) *financial technology* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman mengenai *financial technology* terhadap perilaku konsumtif memengaruhi tindakan seseorang karena dapat menyebabkan keborosan karena pembayaran tanpa tunai, promo yang diperoleh jika melakukan transaksi melalui aplikasi, dan kemudahan akses.

Pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif

Menurut hasil penelitian sebelumnya, uang saku mempengaruhi perilaku konsumtif. Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung uang saku sebesar $3,155 >$ nilai t tabel ($1,671$), dan nilai sig. $0,003 <$ $0,05$. Hasil studi ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya (Widyoningsih et al., 2016). Mahasiswa biasanya boros dalam membelanjakan uang saku mereka untuk membeli barang atau jasa yang mereka inginkan, seperti pakaian modis, merek baru, atau hiburan. Namun, jika mereka tidak memiliki pengelolaan keuangan yang baik, mereka mungkin membelanjakan terlalu banyak untuk barang atau jasa tersebut atau dapat dianggap sebagai konsumtif (Hidayah & Bowo, 2019). Jika siswa tidak memahami keuangan dengan baik, mereka akan salah memprioritaskan barang yang mereka butuhkan. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tibrisi et al., 2020) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif dipengaruhi oleh uang saku. Menurut (Pandini, 2023) uang saku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif

Karena ketidakmampuan seseorang untuk mengelola keuangan dengan bijaksana, uang saku berdampak pada perilaku konsumtif mereka, yang menyebabkan melakukan transaksi, yang dikenal sebagai "keborosan".

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial technology* dan uang saku terhadap perilaku konsumtif mahasiswa akuntansi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan akuntansi semester 7 angkatan 2020 dengan jumlah responden sebanyak 63 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Kuesioner disebarkan kepada responden melalui kuesioner online. Hasil dari kesimpulan penelitian ini yaitu *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima. Uang saku

berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi penelitian yaitu 1) financial technology dalam penggunaannya selain sebagai alat transaksi dalam kegiatan sehari-hari. Fintech mampu meningkatkan aktivitas keuangan mahasiswa seperti menabung, berinvestasi untuk kebutuhan dimasa mendatang, melakukan pembayaran yang diperlukan dan mendukung kegiatan usaha yang dapat menunjang pemasukan sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik dan tepat. 2) bahwa jumlah uang saku yang tinggi mendorong mahasiswa untuk berperilaku konsumtif yang tinggi. Dari hasil penelitian yang didapat, ketika jumlah uang saku sudah meningkat maka mahasiswa juga akan cenderung lebih kuat untuk berperilaku konsumtif seperti meningkatnya intensitas nongkrong, traveling, hiburan dan hobi. Jumlah uang yang digunakan untuk kebutuhan pun juga mengalami peningkatan seperti jumlah uang untuk makan, kebersihan, bahkan juga terjadi peningkatan terhadap jumlah uang yang digunakan untuk transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, A. F. P., Utomo, S. W., & Yusdita, E. E. (2020). Studi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Benefita*, 5(2), 264. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.4625>
- Anggaraeni, M., & Widayati, S. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Commerce terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Ivet Semarang Info Articles. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 3(2), 43–50. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jeee>
- Anggraini, R. T., Fauzan, &, & Santhoso, H. (2017). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gajah Mada Journal of Psychology*, 3(3), 131–140.
- Antong, A., & Riyanti, R. (2021). How Does Local Wisdom Become Value in Selling-Price Setting? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(3), 672–688. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.3.38>
- Armelia, Y., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 418. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i3.11509>
- Dina, O., & Ratna, S. C. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology Dan Gender Terhadap Perilaku keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Student Uny*, 8(7), 1–15.
- Emalia, Z., Sirat, M., Andrian, T., & Awaluddin, I. (2022). Aplikasi Pemanfaatan Financial Technology Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Kelompok Tani Pengelola Kebun Bibit Desa (Kbd). *JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM)* e-ISSN 2745-5955 p-ISSN 2809-0543, 3(4), 260–266. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol3iss4pp260-266>
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku

- Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Fakhrizal, Z. (2022). Pengaruh Kemudahan Dan Manfaat Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UIN AR-RANIRY). 2.5.8 ,
2003–2005. www.aging-us.com
- Fransisca, C., & Erdiansyah, R. (n.d.). *Media Sosial dan Perilaku Konsumtif*. 435–439.
- Herawati, N. T., Kurniawan, P. S., Sujana, E., Dewi, P. E. D. M., & Dewi, L. G. K. (2019). Pemanfaatan Financial Technology Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 179–186. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.281>
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2019). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025–1039. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>
- Marwati, R. D. (2018). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Kajian Ilmiah Bidang Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(5), 476–487. <https://eprints.uny.ac.id/57719/>
- Mickel Jerri Kurniawan Ray, Mashudi, H. (2022). Volume 11 Nomor 9 Tahun 2022 Halaman 1331-1339. 11, 2715–2723. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i9.57907>
- Oktaviani, M., Sari, I. P., & Miftah, Z. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 9(3), 1–10.
- Pandini, D. I. (2023). Pengaruh Persepsi Uang Saku, Gaya Hidup Dan Intensitas Menonton Konten Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Aplikasi Tiktok Pada Mahasiswa Di Purwokerto. 1–113. [https://repository.uinsaizu.ac.id/18429/1/Dwi Intan Pandini_Pengaruh Persepsi Uang Saku%2C Gaya Hidup Dan Intensitas Menonton Konten Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Aplikasi Tiktok Pada Mahasiswa Di Purwokerto.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/18429/1/Dwi%20Intan%20Pandini_Pengaruh%20Persepsi%20Uang%20Saku%20Gaya%20Hidup%20Dan%20Intensitas%20Menonton%20Konten%20Terhadap%20Perilaku%20Konsumtif%20Pengguna%20Aplikasi%20Tiktok%20Pada%20Mahasiswa%20Di%20Purwokerto.pdf)
- Pohan, M., Azhar, M. E., Purnama, N. I., & Jasin, H. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1498–1508. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.777>
- Putri, W. D., Fontanella, A., & Handayani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51–72. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.213>
- Rizkiawati Laili, & Asandimitra Nadia. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, Dan Financialk Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 93–107.

- Rosyidah, Z., Ririn Andrias, D., & Gizi Kesehatan Fakultas Kesehatan, D. (2013). Jumlah Uang Saku Dan Kebiasaan Melewatkan Sarapan Berhubungan Dengan Status Gizi Lebih Anak Sekolah Dasar. 1–6.
- Rozaini, N., & Harahap, S. N. (2019). Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif. *Niagawan*, 8(3), 223. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i3.15581>
- Salsabila, R., & Suci, R. N. (2019). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Hukum Ubh Pengguna Shopee. *Jurnal Riset Psikologi*, 2019(4), 1–12.
- Sari, D. E., Tiara, Narimo, S., & Saputra, R. C. (2020). The effect of financial literacy and pocket money on consumer behavior of universitas muhammadiyah surakarta (Ums) students. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 4235–4237.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial Literature, Financial Technology and Student Financial Behavior. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Studi, S., Pada, K., Kelas, S., Sma, X. I., Semarang, N., Amaliya, L., Setiaji, K., Pd, S., & Pd, M. (2017). *Economic Education Analysis Journal*. 6(3), 835–842.
- Tibrisi, A. S. A., Hasan, M., Dinar, M., & Ahmad, M. I. S. (2020). The effect of the intensity of accessing instagram and financial literacy on the consumptive behavior: a research study. *International Journal of Arts and Social Science*, 3(5), 26–31.
- Widyoningsih, W., Subakti, E., & Kusnaeni, A. (2016). Connections between the amount of pocket money with selection of healthy snack. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad (JKA)*, 9(02), Hal.31-36.